

## RINGKASAN

### **Najmi Hayati: Analisis Biaya Pemboran *Inpit drill* di Front X PT. ANTAM Tbk. Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara.**

PT. ANTAM Tbk. Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Pertambangan Nikel yang memiliki tambang aktif di Kecamatan Pomala, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan kegiatan *inpit drill* dimana *inpit drill* sangat penting bagi perusahaan, mempunyai cadangan Nikel yang masih akan di tambang sampai tahun 2022. Pada saat ini PT. ANTAM Tbk. Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara melakukan tahapan salah satunya penambangan yaitu eksplorasi rinci atau disebut juga pemboran *inpit drill*. Hal tersebut sangat bergantung terhadap keterdapatan Nikel di area yang tidak memiliki potensi *Ni high grade* dari hasil eksplorasi awal dan menentukan apakah kegiatan pemboran *inpit drill* ekonomi suntuik dilakukan sehingga sesuai dengan keadaan perusahaan yang tetap mempertahankan kegiatan *inpit drill* meskipun sudah ada kegiatan eksplorasi awal. Pemboran *inpit drill* dilakukan dengan alat yang sangat manual dan sederhana dan tidak sesuainya upah *core* dari *inpit* tersebut tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *benefit and cost ratio*, dimana dapat digunakan untuk menghitung perbandingan biaya pengeluaran dengan biaya pendapatan. Metode ini mampu menganalisa biaya penggunaan alat pemboran *inpit drill* sehingga dapat mengetahui keuntungan dan kelayakan yang didapatkan dari penggunaan alat pemboran *inpit drill* yang digunakan oleh PT. Antam Tbk, unit bisnis penambangan nikel Sulawesi Tenggara. biaya total pemboran *inpit drill* yang digunakan pada tahun 2019 Rp. 285.688.271.01

Biaya total pemboran *inpit drill* pada tahun 2020 Rp. 305.686.450, biaya total pemboran *inpit drill* pada tahun 2021 Rp. 327.084.501, biaya total pemboran *inpit drill* pada tahun 2022 Rp. 349.980.416 jadi biaya total pemboran *inpit drill* dari tahun 2019 hingga 2022 adalah Rp. 168.439.63. Keuntungan yang di peroleh dari pemboran *inpit drill* di PT. Antam Tbk, Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara dari Tahun 2019 hingga 2022 adalah sebesar Rp. 9.591.426.202. *benefit and cost ratio* pada tahun 2019 adalah Rp. 8.503247895, *benefit and cost ratio* pada tahun 2020 adalah Rp. 7.8815398301, *benefit and cost ratio* pada tahun 2021 adalah Rp. 7.3830522437 dan *benefit and cost ratio* pada tahun 2022 adalah Rp. 6.834511097. Jadi dari nilai-nilai (BCR) *Benefit Cost Ratio* yang telah dihitung maka Pemboran *inpit drill* ini layak dilakukan akan tetapi setiap tahun nya nilai (BCR) tersebut berbeda dan menurun

Kata kunci: *inpit drill, top soil, limonit, saprolit dan cost ratio.*